

TUGAS AKHIR

NOMOR : 1724/WM/FT.S/SKR/2024

**ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU
RAIJUA BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR(WATER
STRESS INDEX)**



DISUSUN OLEH:

MARIA YOSEFINA SAKO

NOMOR INDUK MAHASISWA :

21120052

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NOMOR : 1724/WM/FT.S/SKR/2024

“ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU RAIJUA
BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR (*WATER STRESS INDEX*)“

DISUSUN OLEH :

MARIA YOSEFINA SAKO

NOMOR REGISTRASI :

211 20 052

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING 1


AGUSTINUS H. PATIRAJA, ST., MT
NIDN: 08 0208 9001

PEMBIMBING 2


PAULUS SIANTO, ST., MT
NIDN: 08 1704 7101

DISETUJUI OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


STEPHANUS OLA DEMON, ST., MT
NIDN: 08 0909 7401

DISAHKAN OLEH :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNWIRA KUPANG


Dr. DON G. N. DA COSTA, ST., MT
NIDN: 08 2003 6801

LEMBARAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

NOMOR : 1724/WM/FT.S/SKR/2024

“ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU RAIJUA
BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR (*WATER STRESS INEX*)”

DISUSUN OLEH :

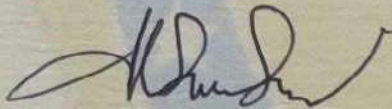
MARIA YOSEFINA SAKO

NOMOR REGISTRASI :

211 20 052

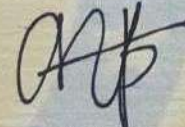
DIPERIKSA OLEH :

PENGUJI I



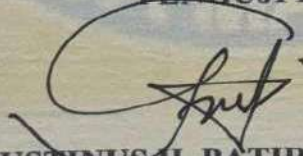
SRI SANTI SERAN, ST., M.Si
NIDN: 08 1511 8303

PENGUJI II



AZARYA BEES, ST., M.Eng
NIDN: 15 0801 9701

PENGUJI III



AGUSTINUS H. PATIRAJA, ST., MT
NIDN: 08 0208 9001

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Yosefina Sako
NIM : 21120052
Program Studi : Teknik Sipil

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU RAIJUA BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR (*WATER STRESS INDEX*)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 14 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Maria Yosefina Sako

ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU RAIJUA BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR (*WATER STRESS INDEX*)

ABSTRAK

Kabupaten Sabu Raijua merupakan wilayah yang harus diperhatikan tingkat kekeringan airnya. Karena memiliki iklim wilayah sabana tropis yang kering hal tersebut ditandai dengan musim kemarau yang panjang dan musim penghujan yang relatif singkat dalam setahun di daerah ini. Musim penghujan di wilayah kabupaten ini biasanya terjadi sejak awal bulan Desember hingga akhir bulan Maret. Sementara itu, musim kemarau berlangsung sejak bulan April hingga bulan Oktober, dan memiliki kondisi topografi yang didominasi kemiringan lereng antara 5-15%, dan ketinggian antara 0–50 m di atas permukaan laut, yang dapat dijumpai pada seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Sabu Raijua. Sehingga untuk dapat melihat potensi kekeringan yang dideskripsikan sebagai daerah atau Kecamatan rawan air yang terjadi di Kabupaten Sabu Raijua maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai kondisi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan air atau yang dikatakan terancam rawan air bersih (*Water Stress*). *Water Stress Index* merupakan metode identifikasi dengan membandingkan antara kebutuhan air (*water demand*) dengan ketersediaan air (*water availability*). WSI ini dihitung dalam persen kemudian dikelompokkan menjadi empat kelompok untuk memudahkan proses identifikasi. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan air dan ketersediaan air maka dapat disimpulkan bahwa jumlah ketersediaan air permukaan pada Kecamatan Sabu Barat sebesar 0.984 m³/detik, Hawu Mehara sebesar 0.284 m³/detik, Sabu Timur sebesar 0.462 m³/detik, Sabu Liae sebesar 0.331 m³/detik, dan Sabu Tengah sebesar 0.198 m³/detik. Jumlah kebutuhan air domestik dan non domestik pada tahun 2023 dan 2033 yaitu pada Kecamatan Sabu Barat sebesar 2.311 m³/detik dan 2.320 m³/detik, Hawu Mehara sebesar 0.0243 m³/detik dan 0.0261 m³/detik, Sabu Timur sebesar 0.2095 m³/detik dan 0.2116 m³/detik, Sabu Liae sebesar 0.4287 m³/detik dan 0.4301 m³/detik, dan Sabu Tengah sebesar 0.3469 m³/detik dan 0.3481 m³/detik. Sehingga hasil analisis dari identifikasi tingkat kekeringan air dengan menggunakan nilai *Water Stress Index*, pada Kabupaten Sabu Raijua disetiap kecamatan pada tahun 2023 dan 2033 menunjukkan bahwa kelas kekeringan air yakni pada Kecamatan Sabu Barat nilai WSI 392% dan 393%, termasuk kelas sangat kritis. Kecamatan Hawu Mehara nilai WSI 13% dan 14%, termasuk kelas belum kritis. Kecamatan Sabu Timur nilai WSI 74% dan 75%, termasuk kelas mendekati kritis. Kecamatan Sabu Liae nilai WSI 203,7% dan 204%, termasuk kelas sangat kritis. Kecamatan Sabu Tengah nilai WSI 242% dan 243%, termasuk kelas sangat kritis.

Kata Kunci : Kebutuhan Air, Ketersediaan Air, Kekeringan, *Water Stress Index*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**ANALISIS DAERAH RAWAN AIR DI KABUPATEN SABU RAIJUA BERDASARKAN INDEKS RAWAN AIR (WATER STRESS INDEX)**” ini dengan baik, untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, patut dihaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Stephanus Ola Demon, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Agustinus H. Pattiraja, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Paulus Sianto, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Bapak / Ibu Dosen Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang juga turut membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak Hila, Mama Theresia, Kak Yan, dan Kak lion yang selalu memberi motivasi, semangat dan doa dalam penulisan Tugas Akhir.
6. Teman-teman seperjuangan Team Gosip Girls, Peter, Jil, Eman, Alen dan Teknik Sipil 2020 yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Akhir kata penulis menyadari dan juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Kupang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT KEASLIAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Tujuan Penelitian	I-4
1.4 Manfaat Penelitian	I-4
1.5 Batasan Masalah.....	I-4
1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu	I-6
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Umum.....	II-1
2.2 Siklus Hidrologi	II-1
2.3 Analisis Curah Hujan Area	II-4
2.4 Uji Konsistensi Data Curah Hujan Metode RAPS.....	II-7
2.5 Evaporasi.....	II-8
2.5.1 Radiasi matahari	II-8
2.5.2 Angin	II-8
2.5.3 Kelembaban relatif	II-9
2.5.4 Suhu	II-9
2.6 Transpirasi.....	II-9
2.7 Evapotranspirasi.....	II-9
2.8 Analisa Ketersediaan Air	II-16
2.8.1 Ketersediaan Air Sungai (Debit Andalan) Menggunakan Metode FJ Mock. II-17	

2.8.2	Ketersediaan Air Dari Mata Air	II-21
2.9	Analisis Proyeksi Penduduk.....	II-23
2.10	Analisa Kebutuhan Air.....	II-25
2.10.1	Kebutuhan Air Rumah Tangga (Domestik).....	II-26
2.10.2	Kebutuhan Air Non Domestik.....	II-27
2.11	Penentuan Status Dan Tingkat Kekritisn Air	II-32
2.11.1	Konsep Dasar <i>Water Stress Index</i> (WSI)	II-32
2.11.2	Analisis <i>Water Stress Index</i> (WSI).....	II-33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	III-1
3.1	Lokasi Penelitian.....	III-1
3.2	Data	III-2
3.2.1	Jenis Data.....	III-2
3.2.2	Sumber Data	III-2
3.2.3	Cara Pengambilan Data	III-3
3.3	Proses Pengolahan Data	III-3
3.3.1	Diagram Alir.....	III-3
3.3.2	Penjelasan Diagram Alir.....	III-5
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	IV-1
4.1	Pengambilan Data	IV-1
4.1.1	Kronologis Pengambilan Data.....	IV-1
4.1.2	Data.....	IV-1
4.2	Analisis.....	IV-5
4.2.1	Analisis Curah Hujan Area.....	IV-5
4.2.2	Analisis Uji Konsistensi Data Curah Hujan Metode RAPS	IV-19
4.2.3	Analisis Ketersediaan Air Sungai (Debit Andalan) Menggunakan Metode FJ Mock	IV-26
4.2.4	Analisis Proyeksi Penduduk	IV-58
4.2.5	Analisis Kebutuhan Air Rumah Tangga (Domestik)	IV-67
4.2.6	Analisis Kebutuhan Non Air Domestik.....	IV-69
4.2.7	Analisis <i>Water Stress Index</i> (WSI).....	IV-94
4.3	Pembahasan.....	IV-98
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1	Kesimpulan	V-1
5.2	Saran.....	V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian lain	I-6
Tabel 2.1 Nilai Kritik Q dan R	II-8
Tabel 2.2 Faktor Koreksi c	II-11
Tabel 2.3 Tekanan Uap Jenuh (ea) menurut temperatur udara rata-rata.....	II-11
Tabel 2.4 Nilai W Untuk Efek Radiasi	II-12
Tabel 2.5 Radiasi Terrestrial (Ra).....	II-13
Tabel 2.6 Pengaruh Temperatur Udara f(T) pada Radiasi Gelombang.....	II-14
Tabel 2.7 Pengaruh Persentase Penyinaran Matahari f(n/N) terhadap Rn1	II-15
Tabel 2.8 Standart Kebutuhan Air Untuk Berbagai Sektor	II-26
Tabel 2.9 Kebutuhan Air Non Domestik Untuk Kota Kategori I,II,III,IV	II-28
Tabel 2.10 Harga – Harga Koefisien Tanaman Padi.....	II-31
Tabel 2.11 Kebutuhan Air Ternak.....	II-32
Tabel 2.12 Indikator Water Stress Index (WSI)	II-33
Tabel 3.1 Wilayah Kabupaten Sabu Raijua Per Kecamatan	III-1
Tabel 4.1 Rekapitan Curah Hujan Rerata Bulanan Pos Hujan Daieko Mesara Tahun 2014 - 2023	IV-2
Tabel 4.2 Rekapitan Curah Hujan Rerata Bulanan Pos Hujan Daieko Mesara Tahun 2014 – 2023....	IV-2
Tabel 4.3 Rekapitan Curah Hujan Rerata Bulanan Pos Hujan Eilode Tahun 2014 – 2023	IV-2
Tabel 4.4 Rekapitan Curah Hujan Rerata Bulanan Pos Hujan Jiwuwu Tahun 2014 – 2023	IV-3
Tabel 4.5 Temperatur Rata – Rata Bulanan (t) °C.....	IV-3
Tabel 4.6 Kecepatan Angin Rata – Rata Bulanan (U) mm/detik	IV-3
Tabel 4.7 Kelembaban Udara Rata- Rata Bulanan (RH) %	IV-3
Tabel 4.8 Penyinaran Matahari Rata-Rata Bulanan (n/N) %.....	IV-4
Tabel 4.9 Debit Air Mata Air Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2022	IV-4
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2014 - 2023.....	IV-5
Tabel 4.11 Perhitungan Curah Hujan Area Metode Rata – Rata Aljabar.....	IV-6
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Curah Hujan Area Metode Poligo Thiessen DAS Tehihawu	IV-10
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Curah Hujan Area Metode Poligo Thiessen DAS Hego Daboa	IV-12
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Curah Hujan Area Metode Poligo Thiessen DAS Daigama	IV-14
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Curah Hujan Area Metode Poligo Thiessen DAS Liu Rae Huaga	IV-16
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Curah Hujan Area Metode Poligo Thiessen DAS Menia	IV-18
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji Konsistensi CH Maksimum Bulanan PCH Daieko	IV-20
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Uji Konsistensi CH Maksimum Bulanan PCH Deme.....	IV-22
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Uji Konsistensi CH Maksimum Bulanan PCH Eilode.....	IV-24
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Uji Konsistensi CH Maksimum Bulanan PCH Jiwuwu	IV-26
Tabel 4.21 Rekapitan HASIL Uji Konsistensi Data Curah Hujan dari Keempat Pos Curah Hujan	IV-26
Tabel 4.22 Data Klimatologi Stasiun Tardamu Tahun 2021 - 2013	IV-27
Tabel 4.23 Wilayah DAS yang berada di Kecamatan Kabupaten Sabu Raijua	IV-29
Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Evapotranspirasi (mm/hari)	IV-30
Tabel 4.25 Permukaan Lahan Terbuka DAS Menia	IV-31
Tabel 4.28 Permukaan Lahan Terbuka DAS Ujula Liputaga Ubaae.....	IV-34
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Debit FJ Mock pada DAS Menia Tahun 2014.....	IV-35
Tabel 4.27 Hasil Rekapitan Debit bulanan DAS Menia	IV-36
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Debit FJ Mock pada DAS Ujula Liputaga Ubaae Tahun 2014.....	IV-39
Tabel 4.30 Rekapitan Debit Bulanan DAS Ujula Liputaga Ubaae.....	IV-40
Tabel 4.31 Permukaan Lahan Terbuka DAS Liu Rae Huaga.....	IV-40
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Debit FJ Mock pada DAS Liu Rae Huaga Tahun 2014.....	IV-44
Tabel 4.34 Rekapitan Debit Bulanan DAS Liu Rae Huaga.....	IV-45

Tabel 4.32 Permukaan Lahan Terbuka DAS Hego Daboa.....	IV-45
Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Debit FJ Mock pada DAS Hego Daboa Tahun 2014	IV-49
Tabel 4.36 Rekap Debit Bulanan DAS Hego Daboa.....	IV-50
Tabel 4.37 Permukaan Lahan Terbuka DAS Mananga Loro	IV-50
Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Debit FJ Mock pada DAS Mananga Loro Tahun 2014	IV-54
Tabel 4.39 Rekap Debit Bulanan DAS Mananga Loro	IV-55
Tabel 4.40 Probabilitas Menggunakan Debit Andalan Q82% DAS Menia	IV-55
Tabel 4.41 Probabilitas Menggunakan Debit Andalan Q82% DAS Liputaga Ubaae	IV-56
Tabel 4.42 Probabilitas Menggunakan Debit Andalan Q82% DAS Liu Rae Huaga	IV-56
Tabel 4.43 Probabilitas Menggunakan Debit Andalan Q82% DAS Hego Daboa	IV-57
Tabel 4.44 Probabilitas Menggunakan Debit Andalan Q82% DAS Mananga Loro.....	IV-58
Tabel 4.45 Rekap Debit Andalan Untuk Ketersediaan Air Sungai	IV-59
Tabel 4.46 Hasil Perhitungan Metode Aritmatik.....	IV-61
Tabel 4.47 Hasil Perhitungan Metode Geometrik	IV-63
Tabel 4.48 Hasil Perhitungan Standar Deviasi Metode Aritmatik dan Geometrik.....	IV-65
Tabel 4.49 Hasil Perhitungan Korelasi Metode Aritmatik dan Geometrik	IV-65
Tabel 4.50 Rekap Syarat Penentuan Metode Terbaik	IV-66
Tabel 4.51 Hasil Perhitungan Proyeksi Penduduk Tahun 2033.....	IV-67
Tabel 4.52 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Unit Sambungan Rumah (SR)	IV-68
Tabel 4.53 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Unit Hidran (HU).....	IV-68
Tabel 4.54 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Fasilitas Pendidikan.....	IV-69
Tabel 4.55 Jumlah Tempat Peribadatan	IV-70
Tabel 4.56 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Masjid	IV-70
Tabel 4.57 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Gereja Katholik.....	IV-71
Tabel 4.58 Analisa dan Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Gereja Protestan	IV-72
Tabel 4.59 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Fasilitas Rumah Sakit.....	IV-72
Tabel 4.60 Jumlah Puskesmas	IV-73
Tabel 4.61 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Fasilitas Puskesmas	IV-73
Tabel 4.62 Jumlah Pegawai	IV-74
Tabel 4.63 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Fasilitas Perkantoran.....	IV-74
Tabel 4.64 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Fasilitas Perhotelan	IV-75
Tabel 4.65 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Untuk Industri	IV-76
Tabel 4.66 Data Curah Hujan II Periode PCH Daieko Tahun 2014 - 2023	IV-77
Tabel 4.67 Hitungan Probability Re 80% PCH Daieko	IV-77
Tabel 4.68 Hasil Perhitungan Curah Efektif Pada Pos Curah Hujan Daieko	IV-78
Tabel 4.69 Data Evapotranspirasi Potensial Harian	IV-78
Tabel 4.70 Analisa dan Hasil Perhitungan Penyiapan Lahan (IR)	IV-79
Tabel 4.71 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Sawah di Kecamatan Sabu Barat.....	IV-80
Tabel 4.72 Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dan Pola Tanama di Kecamatan Sabu Barat ..	IV-81
Tabel 4.73 Data Curah Hujan II Periode PCH Daieko Tahun 2014 - 2023	IV-81
Tabel 4.74 Hitungan Probability Re 80% PCH Daieko	IV-81
Tabel 4.75 Hasil Perhitungan Curah Efektif Pada Pos Curah Hujan Daieko	IV-82
Tabel 4.76 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Sawah di Kecamatan Hawu Mehara....	IV-83
Tabel 4.77 Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dan Pola Tanama di Kecamatan Hawu Mehara	IV-84
Tabel 4.78 Data Curah Hujan II Periode PCH Eliode Tahun 2014 – 2023.....	IV-84
Tabel 4.79 Hitungan Probability Re 80% PCH Eliode	IV-84
Tabel 4.80 Hasil Perhitungan Curah Efektif Pada Pos Curah Hujan Eliode	IV-85
Tabel 4.81 Data Curah Hujan II Periode PCH Deme Tahun 2014 – 2023.....	IV-85
Tabel 4.83 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Sawah di Kecamatan Sabu Timur.....	IV-86
Tabel 4.84 Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dan Pola Tanama di Kecamatan Sabu Timur ..	IV-87
Tabel 4.82 Hitungan Probability Re 80% PCH Deme	IV-87

Tabel 4.85 Hasil Perhitungan Curah Efektif Pada Pos Curah Hujan Deme	IV-87
Tabel 4.88 Data Curah Hujan II Periode PCH Jiwuwu Tahun 2014 – 2023	IV-88
Tabel 4.89 Hitungan Probability Re 80% PCH Jiwuwu.....	IV-88
Tabel 4.86 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Sawah di Kecamatan Sabu Liae	IV-89
Tabel 4.87 Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dan Pola Tanama di Kecamatan Sabu Liae	IV-90
Tabel 4.90 Hasil Perhitungan Curah Efektif Pada Pos Curah Hujan Jiwuwu	IV-90
Tabel 4.92 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Peternakan	IV-91
Tabel 4.91 Analisa dan Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Sawah di Kecamatan Sabu Tengah	IV-92
Tabel 4.93 Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dan Pola Tanama di Kecamatan Sabu Liae	IV-93
Tabel 4.94 Hasil Rekapitulasi Kebutuhan Air Domestik dan Non Domestik di Kecamatan Sabu Barat	IV-94
Tabel 4.95 Rekapitulasi Kebutuhan Air di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2023	IV-94
Tabel 4.96 Rekapitulasi Kebutuhan Air di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2033	IV-95
Tabel 4.97 Rekapitulasi Hasil Water Stress Index di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2023	IV-96
Tabel 4.98 Rekapitulasi Hasil Water Stress Index di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2033	IV-96
Tabel 4.99 Kelas Kekritisian Air Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2023.....	IV-96
Tabel 4.100 Kelas Kekritisian Air Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2033.....	IV-97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidrologi Modifikasi.....	II-2
Gambar 2.2 Poligon Thiessen	II-5
Gambar 2.3 Mata Air Panas.....	II-22
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	III-1
Gambar 3.2 Peta DAS Kabupaten Sabu Raijua	III-2
Gambar 3.3 Diagram Alir.....	III-4
Gambar 4.1 Poligon Thiessen DAS Kabupaten Sabu Raijua	IV-8
Gambar 4.2 Debit Andalan ($m^3/detik$).....	IV-55
Gambar 4.3 Debit Andalan ($m^3/detik$).....	IV-56
Gambar 4.4 Debit Andalan ($m^3/detik$).....	IV-57
Gambar 4.5 Debit Andalan ($m^3/detik$).....	IV-57
Gambar 4.6 Debit Andalan ($m^3/detik$).....	IV-58
Gambar 4.7 Peta Rawan Air Kabuapten Sabu Raijua Tahun 2023	IV-97
Gambar 4.8 Peta Rawan Air Kabuapten Sabu Raijua Tahun 2023	IV-98